

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta dilapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengkaji fakta dan aspek demografis dari suatu area tertentu secara terstruktur. Beberapa peneliti seringkali melihat studi deskriptif sebagai "*mere description*" yang hanya memberikan gambaran. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk menyajikan penjelasan yang sistematis, objektif, dan akurat tentang bagaimana suatu isu dapat dianalisis dan diselesaikan (T. Muhyiddin & dkk, 2017).

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian dan pemahaman yang berfokus pada analisis fenomena sosial dan isu-isu manusia. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data deskriptif dihasilkan melalui pengamatan perilaku individu, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, dari subjek yang diamati (Mardawani, 2020).

Dalam hal ini, Peneliti melakukan studi mendalam tentang Strategi Pengembangan *Home Industry* Kerupuk Ikan Haruan di Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha *home industry* kerupuk ikan haruan yang berlokasi di Jalan Masjid Ihyauddin RT.09 RW 04, Desa Benua Raya, Kec. Bati-Bati, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha tersebut merupakan salah satu industri rumahan yang memiliki potensi untuk berkembang, namun menghadapi berbagai tantangan dalam proses produksi, pemasaran, serta pengelolaan usaha.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan entitas yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, baik itu individu, benda, maupun lembaga (organisasi). Secara umum, subjek penelitian merujuk pada sumber data utama yang memberikan informasi terkait variabel yang diamati oleh peneliti (Surokim dkk., 2016). Subjek penelitian ini adalah pemilik dari *home industry* kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut.

Sementara itu, objek penelitian adalah keseluruhan fenomena, kondisi, atau aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah strategi pengembangan usaha *home industry* kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya menggunakan analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan utama yang diolah untuk menghasilkan informasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, guna mengungkap fakta-fakta penting mengenai suatu keadaan atau kondisi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber utama informasi.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau metode lain yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dari sumber asli.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, tetapi melalui sumber lain, seperti dokumen, arsip, laporan, jurnal ilmiah, serta studi kepustakaan yang mendukung fenomena yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data mencakup semua informasi yang nyata maupun abstrak, baik dalam bentuk peristiwa, gejala, maupun fakta kuantitatif dan kualitatif. Menurut Moleong (2011), dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama, sementara sumber lainnya dianggap sebagai data tambahan.

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih sebagai sumber data adalah individu yang terlibat langsung dalam penelitian dan memiliki wawasan mendalam mengenai fenomena yang dikaji. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik (*owner*) *home industry* kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu guna memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai strategi pengembangan usaha yang diterapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian (Purnamasari, 2019). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik usaha *home industry* Kerupuk Iwak Produksi Mama Fatimah untuk memahami strategi pengembangan usaha yang diterapkan, mengidentifikasi keunggulan utama usaha, serta peluang yang dapat dimanfaatkan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar data yang diperoleh lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Tahap akhir dari proses penelitian adalah analisis data hasil penelitian, yang dilakukan sebelum hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian (Purhantara, 2010). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sebelum masuk ke lapangan, selama dilapangan, dan berlanjut setelah selesai di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti menganalisis jawaban narasumber dalam wawancara. Apabila hasil analisis ternyata tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai mereka mendapatkan data yang dapat dipercaya atau dianggap kredibel (Sugiyono, 2016)

1. Analisis SOAR

Dalam penelitian ini, data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha “Kerupuk Iwak Produksi Mama Fatimah” akan dianalisis menggunakan metode SOAR. SOAR adalah metode yang memanfaatkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Opportunities*) perusahaan untuk mencapai aspirasi (*Aspirations*) dan hasil (*Result*) yang berbeda. Metode ini mengidentifikasi serta memperluas kekuatan dan peluang dengan tetap mempertimbangkan kelemahan dan ancaman, namun dengan memfokuskan pada bagaimana kelemahan

dan ancaman tersebut dapat diminimalkan atau diubah menjadi peluang untuk mencapai hasil yang diinginkan (Zamista & Hanafi, 2020).

Metode SOAR berpusat pada kekuatan dari perusahaan dan peluang yang ada pada pasar serta bagaimana kekuatan-kekuatan yang ada dapat di pergunakan untuk mencapai hasil yang di harapkan. Metode SOAR merupakan metode *bottom up* (atasan mau menerima masukan-masukan dari karyawan) yang melibatkan seluruh komponen dalam organisasi untuk bersama-sama berusaha mencapai hasil (*result*) yang di inginkan.

Melalui analisis SOAR, masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada Kerupuk Iwak Produksi Mama Fatimah. *Strengths* untuk mengungkap kekuatan apa saja yang dimiliki Kerupuk Iwak Produksi Mama Fatimah. *Opportunities*, digunakan untuk melihat peluang usaha apa saja yang dimiliki Kerupuk Iwak Produksi Mama Fatimah. *Aspirations*, untuk menampung aspirasi atau harapan dari *stakeholder*, yang dalam hal ini berasal dari pemilik, karyawan, ataupun konsumen. *Results*, berfungsi untuk menunjukkan hasil dari apa saja perolehan Kerupuk Iwak Produksi Mama Fatimah selama masa usahanya.

Analisis SOAR akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, mengacu pada pendekatan 5-I yang diadaptasi dari *Appreciative Inquiry* (Nupi Hasyim, 2023).

a. *Initiate* (Memulai)

Tahap awal ini melibatkan penetapan fokus penelitian dan membangun kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Peneliti menetapkan tujuan analisis SOAR dan mengidentifikasi narasumber kunci yang akan berpartisipasi dalam proses wawancara.

b. *Inquire* (Menanya)

Tahap ini merupakan inti dari pengumpulan data, di mana peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemilik usaha, pekerja, pelanggan, dan pihak-pihak lain yang relevan. Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada penggalian informasi terkait dengan keempat elemen SOAR, yaitu:

- 1) *Strengths* (Kekuatan) Mengidentifikasi aset dan keunggulan internal yang dimiliki oleh usaha kerupuk ikan haruan. Ini mencakup sumber daya yang dimiliki, kapabilitas yang unik, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor internal lain yang memberikan nilai tambah bagi usaha.
- 2) *Opportunities* (Peluang) Mengeksplorasi potensi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh usaha untuk berkembang. Ini meliputi tren pasar, peluang pertumbuhan, perubahan lingkungan yang menguntungkan, dan faktor-faktor

eksternal lain yang dapat memberikan keuntungan bagi usaha.

3) *Aspirations* (Aspirasi) Memahami visi, harapan, dan tujuan jangka panjang dari pemilik usaha terkait dengan pengembangan usaha. Ini mencakup impian, nilai-nilai yang dipegang, dan arah yang diinginkan untuk masa depan usaha.

4) *Results* (Hasil): Menentukan indikator keberhasilan dan dampak yang ingin dicapai oleh usaha. Ini meliputi tujuan terukur, hasil yang diharapkan, dan kontribusi positif yang ingin diberikan oleh usaha.

c. *Imagine* (Memimpikan)

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang ada. Narasumber diajak untuk berkolaborasi dalam memvisualisasikan masa depan usaha yang ideal berdasarkan kekuatan dan peluang yang teridentifikasi, serta aspirasi yang dimiliki.

d. *Innovate* (Menciptakan)

Tahap ini melibatkan pengembangan ide-ide kreatif dan solusi inovatif untuk mencapai aspirasi dan hasil yang diinginkan. Berdasarkan potensi yang teridentifikasi pada tahap sebelumnya, untuk merumuskan strategi-strategi baru yang dapat diimplementasikan.

e. *Implement* (Melaksanakan)

Tahap akhir ini melibatkan penyusunan rencana tindakan yang konkret dan terukur untuk mengimplementasikan strategi-strategi yang telah dirumuskan.

2. Matriks SOAR

Matriks SOAR berfungsi membantu menyusun faktor-faktor strategis perusahaan dan menunjukkan bagaimana kekuatan dan peluang eksternal dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil yang diukur. Matriks analisis SOAR dibagi menjadi empat kondisi sebagai berikut:

Gambar 3.1 Matriks SOAR

Internal Eksternal	Strength Daftar faktor kekuatan Internal	Oppurtunities Daftar peluang eksternal
Aspirasi Daftar faktor harapan dari internal	Strategi SA ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi.	Strategi OA Ciptakan strategi yang berorientasi kepada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang
Result Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan	Strategi SR Ciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai Hasil yang terukur	Strategi OR Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai Result yang sudah terukur

Sumber : Stavros dan Cole, 2013

Keterangan matriks SOAR

a. Strategi SA

Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan.

b. Strategi OA

Strategi ini dibuat untuk mengetahui dan memenuhi aspirasi dari setiap *stakeholder* yang berorientasi kepada peluang yang ada.

c. Strategi SR

Strategi ini dibuat untuk mewujudkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.

d. Strategi OR

Strategi ini berorientasi kepada peluang untuk mencapai *results* yang sudah terukur (Apriliani, 2020).

Data yang telah dianalisis menggunakan Matris SOAR akan diinterpretasikan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha yang tepat. Proses interpretasi akan melibatkan identifikasi pola hubungan antara komponen SOAR dan penentu prioritas strategi yang paling relevan dan aplikatif untuk konteks usaha kerupuk ikan haruan.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penyelesaian penyusunan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti harus memahami permasalahan yang diambil, lalu hasil pemahaman dituangkan ke dalam proposal penelitian dan mengkonsultasikan hingga perbaikan serta mengajukan

persetujuan dosen pembimbing agar proposal dapat didaftarkan guna ujian proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dari tempat yang diteliti selama waktu yang diperlukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber.

3. Tahap Pengolahan Dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data menggunakan analisis SOAR dengan bantuan matriks SOAR agar mengetahui kekuatan, peluang, harapan dan hasil dari usaha sehingga dapat menentukan solusi dan strategi yang cocok untuk pengembangan usaha.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini, peneliti akan merinci data yang telah dikumpulkan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan, kemudian mengonsultasikan secara mendalam dengan dosen pembimbing, dan akan diadakan perbaikan secara bertahap hingga menghasilkan karya tulis ilmiah berupa skripsi.